

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Distribusi hipertensi, motilitas, morfologi, dan konsentrasi sperma pada pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto menunjukkan bahwa sebagian besar pasien infertil juga mengalami hipertensi
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan motilitas sperma, sehingga hipertensi berpengaruh terhadap peningkatan kejadian *ashtenozoospermia* pada pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan morfologi sperma, sehingga hipertensi berpengaruh terhadap peningkatan kejadian *teratozoospermia*.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan konsentrasi sperma sehingga dapat disimpulkan bahwa hipertensi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah spermatozoa yang dihasilkan pada pria infertil RSPAD Gatot Soebroto.

V.2 Saran

- a. Peneliti selanjutnya, perlu mengumpulkan informasi tambahan tentang faktor risiko tambahan, baik faktor risiko internal maupun eksternal seperti merokok, konsumsi garam berlebihan, obesitas, ataupun kurangnya aktivitas fisik, yang belum diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor ini

mungkin berhubungan dengan morfologi, motilitas, dan konsentrasi sperma pasien pria infertil.

- b. FK UPN “Veteran” Jakarta, diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber kepustakaan tentang semua variabel yang mempengaruhi motilitas, morfologi, dan konsentrasi sperma pria infertil.
- c. RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, diharapkan data rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta lebih dilengkapi dan ditingkatkan dari sebelumnya, untuk mempermudah pengambilan data untuk penelitian. Selain itu, diharapkan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta memberikan edukasi tentang cara mencegah infertilitas kepada pasien pria. Edukasi ini memiliki potensi untuk mengurangi risiko infertilitas dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
- d. Masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor risiko yang mungkin meningkatkan resiko terjadinya perubahan motilitas, morfologi dan konsentrasi sperma pada pasien pria. Selain itu, dapat dilakukan upaya untuk menurunkan risiko dengan cara menerapkan gaya hidup sehat, seperti makan makanan yang seimbang, dan sering berolahraga.